

## ABSTRAK

**Risnu Munandar**, *Pengembangan Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Modern (Penelitian di Pondok Pesantren La Tansa Islamic Boarding School Parakansantri Lebakgedong Lebak-Banten).*

Pada saat ini telah banyak model-model pengembangan tenaga pendidik yang berkembang di institusi dan lembaga sekolah, baik formal dan non-formal, sebagai penyempurnaan dari model-model pengembangan tenaga pendidik yang sudah pernah ada. Salah satunya Pondok Pesantren La Tansa Islamic Boarding School di Lebak Banten yang telah berdiri sejak 1991. Dan penelitian ini muncul berdasarkan masalah mengenai, profil tenaga pendidik, kebijaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan tenaga pendidiknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil tenaga pendidik Pondok Pesantren La Tansa Lebak Banten, kebijakan pengembangan tenaga pendidik Pondok Pesantren La Tansa Lebak Banten, perencanaan pengembangan tenaga pendidik Pondok Pesantren La Tansa Lebak Banten, pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik Pondok Pesantren La Tansa Lebak Banten, dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan tenaga pendidik Pondok Pesantren La Tansa Lebak Banten.

Pengembangan tenaga pendidik dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tenaga pendidik dikembangkan dalam institusi pendidikan berbasis agama, yaitu Pondok Pesantren Modern La Tansa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, member check, uraian rinci dan auditing.

Penelitian menunjukkan hasil bahwa tenaga pendidik pondok pesantren La Tansa terdiri dari tenaga pengajar lulusan universitas dan tenaga pengajar pengabdian yang dikembangkan melalui program pengembangan di Pondok Pesantren La Tansa, kebijakan dalam pengembangan tenaga pendidik tersebut dilakukan dalam internal pondok, dimana mengacu pula pada kebijakan pemerintah. Perencanaan dalam pengembangan tersebut diantaranya Evaluasi Bulanan Guru, IHT, dan MGMP yang dilakukan setiap rapat kerja. Lebih lanjut, pelaksanaan dari perencanaan tersebut dilakukan secara kontinyu (dua kali setahun pada setiap akhir ajaran baru). Dalam pengembangan tenaga pendidik, ada pula faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dari pengembangan tersebut adalah alokasi waktu dan sarana-prasarana yang menunjang. Walaupun, ada faktor-faktor penghambatnya seperti tidak selalu lancarnya alokasi anggaran untuk melaksanakan pengembangan terhadap tenaga pendidik di Pondok Pesantren La Tansa. Maka, diharapkan skripsi ini bisa menjadi acuan untuk perbaikan di masa yang akan datang.